

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai “Gambaran Kejadian Depresi dan Ansietas pada Pasien Miastenia Gravis serta Faktor-Faktor yang Mempengaruhi di RSUP Dr. M. Djamil Padang”, maka dapat disimpulkan bahwa

1. Sebagian besar pasien miastenia gravis yang menjalani kontrol pengobatan di RSUP Dr. M. Djamil Padang berusia 20-59 tahun (89,7 %), berjenis kelamin perempuan (86,2%), memiliki tingkat keparahan MGFA kelas IIB (51,7%), telah menderita MG selama lebih dari 2 tahun (66,5%), usia saat onset terbanyak adalah < 50 tahun (79,3%) dan untuk gejala saat onset mayoritas pasien mengalami kelemahan pada otot okular (52%).
2. Sebanyak 24,14% pasien miastenia gravis pada penelitian ini menunjukkan kecenderungan mengalami depresi.
3. Pasien miastenia gravis yang mengalami kecenderungan depresi dalam penelitian ini lebih sering ditemukan pada kelompok usia dewasa (20–59 tahun), berjenis kelamin perempuan, memiliki tingkat keparahan MGFA kelas IIB, juga lebih banyak terjadi pada pasien dengan gejala awal berupa kelemahan otot okular dan bulbar, usia saat onset <50 tahun, dan lama menderita MG lebih dari 2 tahun. Hasil analisis statistik tidak menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara karakteristik tersebut dengan kecenderungan depresi.
4. Sebanyak 24,14% pasien miastenia gravis pada penelitian ini menunjukkan kecenderungan mengalami ansietas.
5. Pasien miastenia gravis yang mengalami kecenderungan ansietas dalam penelitian ini mayoritas ditemukan pada kelompok usia dewasa (20–59 tahun), berjenis kelamin perempuan, memiliki tingkat keparahan MGFA kelas IIB, memiliki gejala awal berupa kelemahan otot okular dan bulbar, usia saat onset <50 tahun, dan lama menderita MG kurang dari 2 tahun. Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa hanya variabel lama menderita dan gejala saat onset yang memiliki hubungan bermakna dengan

kecenderungan ansietas dan karakteristik lainnya tidak menunjukkan hubungan yang bermakna secara statistik.

6.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan saran yang diharapkan dapat bermanfaat yaitu penelitian selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan faktor- faktor lain yang dapat mempengaruhi kejadian depresi dan ansietas pada pasien miastenia gravis, seperti status sosial ekonomi dan dukungan keluarga agar dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif.

